

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dapat diartikan sebagai langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu melalui prosedur atau caratertentu, cara kerja yang dilakukan dengan sistematis dapat disebut sebagai metode. Metode di sini merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dengan proses penelitian.¹ Sedangkan penelitian adalah mencari fakta-fakta atau prinsip secara alamiah dengan kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan agar mendapat penemuan baru serta ilmu dan teknologi dapat meningkat dengan baik.²

Rancangan penelitian yang sudah dibuat seorang peneliti terdahulu untuk suatu penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam metode yang sejalan. Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan menguji keakuratan dan kebenarannya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menggunakan metode statistik untuk mengolah atau menekankan analisis data-data *numerical* (angka).³ Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional. Penelitian menggunakan teknik analisis korelasi dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh.⁴ Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas V MI NU Raudlatu Shibyan 01 Peganjaran.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 24.

² S.Margano, *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 1.

³ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2010), 4.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi di atas, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas V MI NU Raudlatas Shibyan 01 Pegunungan.

Sampel adalah bagian dari jumlah keseluruhan dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Cara mengambil sampel sebagai perkiraan menurut Suharsimii Arikunto adalah apabila subyek yang ada kurang dari 100 maka semua sampel harus diambil semua, namun cukup mengambil 10% - 15% atau 20 % - 25% atau lebih jika subyeknya melebihi 100. Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk menghindari sampel yang menyeleweng, yaitu sampel yang tidak mewakili populasi.⁸ Penelitian ini menetapkan seluruh siswa kelas V MI NU Raudlatas Shibyan 01 Pegunungan sebagai sampel yang berjumlah 33 anak.

C. Desain dan Definisi Oprasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu atribut atau nilai dari orang, atau obyek yang memiliki variasi tertentu yang peneliti tetapkan untuk menarik kesimpulan dan dipelajari.⁹ Jadi variabel merupakan atribut dari suatu kelompok objek yang diteliti dan mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 173.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Exel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 100.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 60.

Menurut iSugiyono, hubungan antara variabel dengan variabel yang lain dalam penelitian dibedakan menjadi :

1. Variabel independent (Variabel bebas)

Variabel independent sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependent (terikat).¹⁰ Variabel bebas ditulis dengan lambang (X). variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Variabel dalam penelitian ini yang diukur adalah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas V MI NU Raudlatus Shibyan 01 Pegunungan.

2. Variabel dependent (Variabel terikat)

Variabel dependent sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.¹¹ Variabel terikat ditulis dengan lambang (Y). (Y₁) Kedisiplinan belajar dan (Y₂) prestasi akademik pada penelitian ini digunakan sebagai variabel terikat.

Suatu teori yang mendasari definisi operasional telah dikui kevaliditasan nyasecara umum. Definifi operasional yang didapat berdasarkan dengan tata variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Variabel independent atau variabel bebas (X) yaitu keaktifan mengikuti kegiatan eksrakurikuler

Keaktifan ekstrakurikuler adalah keikut sertaan siswa pada kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, serta menyalurkan bakat dan minat.

b. Variabel dependent atau variabel terikat

1) (Y₁) Kedisiplinan belajar

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 61.

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 4.

Kedisiplinan belajar adalah keseluruhan dari sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan menaati dan melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajar di sekolah sesuai dengan peraturan yang ada.

2) (Y_2) Prestasi akademik

Prestasi akademik adalah hasil dari suatu usaha yang diperoleh melalui keuletan kerja yang dicapai dalam bentuk nilai yang telah diperoleh seseorang.

Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Variabel prestasi akademik tidak menggunakan kuisisioner karena pengambilan data hanya dari raport saja. Kisi-kisi skala penelitian dapat divisualisasikan pada Tabel berikut.

Aspek	Indikator	Favorebl e	Unfavorab le
1. Keikutsertaan atau keterlibatan	– Banyaknya ekstrakurikuler yang diikuti	1	15
2. Peranan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	– Posisi dalam kegiatan ekstrakurikuler	2 3 4	16 17 18
	– Tanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler		
	– Loyalitas terhadap		

	kegiatan ekstrakurikuler		
3. Tujuan yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler	↳ Tujuan secara pribadi	5 6 7	19 20 21
	↳ Tujuan secara sosial		
	↳ Tujuan secara akademis		
4. Manfaat yang dirasakan dari kegiatan ekstrakurikuler	↳ Manfaat secara pribadi	8 9 10	22 23 24, 29
	↳ Manfaat secara sosial		
	↳ Manfaat secara akademis		
5. Dukungan dalam keikutsertaan siswa	↳ Dukungan yang berasal dari diri sendiri	11 12 13	25 26 27, 30
	↳ Dukungan yang berasal dari guru		
	↳ Dukungan yang berasal dari teman		
6. Prestasi yang pernah diraih	↳ Jenis kejuaraan yang pernah	14	28

	diraih kegiatan ekstrakurikuler		
--	---------------------------------	--	--

Tabel 3.1

Kisi – kisi Instrumen Penelitian Keaktifan Ekstrakurikuler

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1. Kedisiplinan Masuk sekolah	– Keaktifan	1	7
	– Ketepatan waktu	2	8
	– Ketaatan pada peraturan	3	9
2. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas	– Keteraturan dalam mengerjakan tugas	4	10, 15
	– Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas	5	11, 14
3. Kedisiplinan dalam menjalankan tata tertib sekolah	– Disiplin terhadap tata tertib sekolah	6	12, 13

Tabel 3.2

Kisi – kisi Instrumen Penelitian Kedisiplinan Belajar

Alternatif jawaban untuk variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kedisiplinan belajar yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berikut penyajian alternatif jawaban beserta skor untuk masing-masing variabel.

No.	Alternatif Respon	Skor <i>favorable</i> (+)	Skor <i>unfavorable</i> (-)
1	SS	4	1
2	S	3	2
3	K	2	3
4	TP	1	4

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

D. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah mengukur secara tepat dan cermat suatu instrumen yang ingin diukur. Biasanya dalam mengukuri ketepatan itemi dalam kuesioneri atau skalai sering menggunakan uji ivaliditas. Suatu itemi akan dinyatakan valid apabila telah menunjukkan adanya korelasi terhadap item total, skor item dan skor item total akan dikolerasikan merupakan cara menghitung validitas. Layak atau tidaknya suatu item untuk digunakan tergantung pada hasil perhitungan tersebut. Taraf signifikan harus mencapai 5% setelah diuji signifikan koefisien untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item.¹²

2. Uji Rehabilitas

Ujii reliabilitasi merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur suatu yang hendak diukur. Jika tes yang dibuat memiliki jawaban yang konsisten maka hal tersebut dapat dikatakan reliabel.¹³ Metode *Cronbach's Alpha* merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengujiannya, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka bisa dikatakan reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

¹² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Media Kom, 2010), 90.

¹³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 139.

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data sangat di butuhkan oleh peneliti guna memperoleh data yang ingin di teliti. Teknik pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data-data yang kita teliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya: 1) kuesioner, 2) observasi, 3) dokumentasi, 4) wawancara, dan 5) skala.¹⁴ Mengemukakan, pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti karena untuk memperoleh data yang akurat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, metode skala, dan studi dokumentasi. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu prosesi yang kompleks, tersusun dari proses biologis dan psikologis. Karena diantara dua proses tersebut yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alami dan bila responden yang diamati terlalu besar.¹⁵

Tahapan observasi partisipan yang dilakukan peneliti di MI NU Raudlatus Shibyan 01 Peganjaran Bae Kudus adalah penulis terjun kelapangan lalu mengamatinya serta ikut aktif di lapangan agar mendapatkan data dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan proses pembelajaran.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ Dalam artian bahwa angket merupakan alat

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2010), 266.

¹⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 158

bantu untuk mengetahui beberapa gambaran mengenai keadaan responden.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, skala kedisiplinan belajar, dan skala prestasi akademik dengan empat pilihan alternatif jawaban respon, yaitu SS (sangat sering), S (sering), K (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah). Respon dari item *favourable* akan memiliki bobot nilai 4 (empat) untuk respon sangat setuju, 3 (tiga) untuk respon setuju, 2 (dua) untuk respon tidak setuju, dan 1 (satu) untuk respon sangat tidak setuju. Respon dari item *unfavourable* akan memiliki bobot nilai 1 (satu) untuk respon sangat setuju, 2 (dua) untuk respon setuju, 3 (tiga) untuk respon tidak setuju dan 4 (empat) untuk respon sangat tidak setuju.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa, foto, laporan kegiatan ekstrakurikuler dan data prestasi akademik siswa kelas V MI NU Raudlatas Shibyan 01 Peganjaran dalam bentuk nilai rapor siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁸ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif karena data yang diperoleh pada

¹⁷ Nana Syaohdih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), 221.

¹⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 147.

penelitian ini berwujud angka (data kuantitatif). Analisis data mencakup seluruh kegiatan mendeskripsikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari semua data kuantitatif yang terkumpul dalam penelitian ini.

1. Uji Kategorisasi Variabel

Penentuan kategori kecenderungan tiap-tiap variabel di dasarkan pada norma atau ketentuan kategori.¹⁹ memaparkan langkah-langkah pengkategorisasian tiap variabel, sebagai berikut:

- a. Menentukan sekor tertinggi dan terendah

 Sekor tertinggi dari jumlah variabel

 Sekor terendah dari jumlah variabel

- b. Menghitung *mean* ideal (MI)

$$M = \frac{1}{2} (\text{sekor tertinggi} \times \text{sekor terendah}).$$

- c. Menghitung standar deviasi ideal (SDi)

$$SD = \frac{1}{6} (\text{sekor tertinggi} - \text{sekor terendah}).$$

Hasil perhitungan di atas digunakan untuk menentukan kategorisasi pada masing-masing variabel dengan menggunakan ketentuan pada tabel berikut ini.

Kategori	Rumus
Sangat aktif	: $X > Mi + 1,5 Sdi$
Aktif	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Tidak aktif	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Sangat tidak aktif	: $X \leq Mi - 1,5 Sdi$

Tabel 3.4

Batasan Distribusi Frekuensi Kategori Kegiatan Ekstrakurikuler

Kategori	Rumus
Sangat aktif	: $X > Mi + 1,5 Sdi$
Aktif	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi +$

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), 147-150.

	0,5 SDi
Tidak aktif	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Sangat tidak aktif	: $X \leq Mi - 1,5 Sdi$

Tabel 3.5

Batasan Distribusi Frekuensi Kategori
Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar

Keterangan:

X : jumlah responden

Mi : *mean* ideal

SDi : standar deviasi ideal

Analisis data dilakukan setelah data dari subjek terkumpul. Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yaitu mencari hubungan, maka diperlukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis, sebagai berikut:

- a. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal tidaknya, dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila $p \leq 0.05$ maka sebarannya tidak normal.
 - b. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila $p \leq 0.05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.
2. Uji Hipotesis
- Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis

hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan perhitungan melalui *SPSS for Windows seri 16.0* yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik.

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 228.